

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk *pre experimental design*. Penelitian *pre eksperimental design*, dikatakan sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*.³⁴ Desain ini terdapat satu kelompok atau subjek yang diberi pretest untuk dapat mengetahui keadaan awal siswa dan juga diberi posttest setelah diberi perlakuan untuk mengetahui pemahaman siswa³⁵ desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “Pengaruh Media Pembelajaran *Srip Story* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas III MI NU Khurriyatul Fikri Kudus”. Berikut tabel desain penelitian *Pretest-Posttest Control Grup*.

Tabel 3.1
Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

$O_1 \text{ X } O_2$

Pengaruh perlakuan ditunjukkan oleh perbedaan antara (O_1 dan O_2) pada sampel.

Keterangan:

O_1 : Hasil *pretest* kelas III

O_2 : Hasil *posttest* kelas III

X : Perlakuan sampel yang diterapkan menggunakan media *strip story*.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 112.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 113

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di MI NU Khurriyatul Fikri yang beralamat di Pasuruan Lor Jati Kudus. Guru masih menggunakan metode konvensional pada saat mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Alasan tersebut mendorong peneliti untuk mengambil lokasi penelitian di MI NU Khurriyatul Fikri Kudus.

C. *Populasi dan Sampel*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang berjumlah 25 siswa. Jadi populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 25 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat berlaku juga pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* atau mewakili.³⁷

Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Tujuan dari peneliti menggunakan teknik tersebut adalah karena pertimbangan peneliti menggunakan satu kelas serta pertimbangan dari guru yang bersangkutan yang memilih kelas A untuk dijadikan sampel.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), 117.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), 118.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), 124.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi tentangnya dan kemudian membuat kesimpulan dari pengetahuan itu. Setelah teori masing-masing variabel dikembangkan, dikembangkan indikator yang berfungsi sebagai panduan untuk pengembangan kuesioner yang berisi pernyataan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (bebas) berupa variabel X. Media strip tale digunakan sebagai variabel bebas (bebas) dalam penelitian ini.
2. Variabel terikat (terikat) diwakili oleh variabel Y. Variabel terikat (terikat) dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa.

2. Definisi operasional

Variabel bebas dan variabel terikat akan dibahas secara rinci dalam penelitian ini, demikian pula hubungan antara keduanya. Untuk menjelaskan variabel penelitian, pernyataan berikut dibuat:

1. Variabel Independen

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.³⁹ Dalam penelitian ini, satu-satunya variabel yang tidak terpengaruh oleh media strip adalah (variabel X). Saat mempelajari Al-Qur'an, siswa dituntut untuk mampu menyusun ayat-ayat suci menjadi urutan huruf-huruf setelah mereka hafal dan membacanya. Media strip tales adalah potongan-potongan kecil kertas/kardus yang banyak digunakan dalam pengajaran bahasa asing dan memuat informasi pendidikan. Di dalam Al-

³⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2006), 39.

Qur'an, siswa diharapkan mampu melafalkan ayat-ayat dalam bentuk yang mudah dibaca.⁴⁰

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴¹ Variabel terikat penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa. Ini adalah kemampuan siswa untuk mengekspresikan diri mereka dalam tulisan dan bahasa, serta kemampuan mereka untuk memahami makna dan relevansi topik, yang merupakan pemahaman siswa, menurut definisi ini. Kemampuan untuk menjelaskan makna, menjelaskan konsep, menggambarkan, menerjemahkan, dan mencapai kesimpulan adalah semua bukti pengetahuan siswa.

3. Tahap eksperimen

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk *pre experimental design*. Penelitian *pre eksperimental design* dikatakan sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest-postest design*.⁴² Bentuk penelitian *Pre Eksperimental Design* yang digunakan peneliti adalah *one group pretest-postest design* dengan desain sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Penelitian *One-Group Pretest-Postest Design*

$O_1 \times O_2$

⁴⁰Hayati Nufus, "Pembelajaran Insha Khitabah dengan Media Strip Story", *Jurnal Horizon Pendidikan*, Vol. 10, Nomor 2, Juli-Desember 2015: 213-220, diakses 20 Oktober 2020.

⁴¹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2006), 39.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 112.

Pengaruh perlakuan ditunjukkan oleh perbedaan antara (O_1 dan O_2) pada sampel.

Keterangan:

O_1 : Hasil *pretest* kelas III

O_2 : Hasil *posttest* kelas III

X : Perlakuan sampel yang diterapkan menggunakan media *strip story*.

Pengaruh perlakuan ditunjukkan oleh perbedaan antara (O_1 dan O_2). Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test.

Pada penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design* tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, dalam desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara acak/random.⁴³

Tahap selanjutnya adalah memberikan pre-test untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran *strip story*.

Tahap selanjutnya kelompok tersebut diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran *strip story*.

Kemudian, tahap terakhir sampel diberikan post-test untuk mengukur kondisi pemahaman siswa setelah diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran *strip story*. Tujuan penggunaan media pembelajaran *strip story* adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *strip story* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Haidst kelas III MI NU Khurriyatul Fikri Kudus.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Istilah "valid" menunjukkan sesuatu yang dapat diterima atau pantas. Validitas mengacu pada kemampuan instrumen untuk mengukur secara akurat

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 113.

subjek pengukuran. Temuan penelitian yang valid didasarkan pada sejauh mana kesimpulan peneliti sejalan dengan temuan aktual dalam materi pelajaran.⁴⁴

Sebuah tes dapat dianggap sah jika secara akurat mengukur apa yang diklaim oleh tes tersebut, menurut Suharsimi Arikunto, Scarvia B. Anderson, dan rekan-rekan mereka. Para peneliti menggunakan validitas isi sebagai metrik reliabilitas dalam penelitian ini. Untuk menetapkan validitas isi instrumen, bandingkan materi pelajaran yang disajikan di kelas dengan yang diujikan. Dengan menggunakan perhitungan korelasi product-moment Pearson, validitas item dalam penelitian ini dapat ditentukan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variable Y, dua variabel yang dikorelasikan
- N = banyak siswa
- X = skor yang diperoleh peserta didik pada item tes yang akan diuji validitasnya
- Y = skor total yang diperoleh setiap peserta didik
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

Menurut rumus $Df=n-2$ pada taraf signifikansi 5%, $Df = n - 2$, pertanyaan yang valid ditemukan dengan membandingkan r_{xy} dengan pertanyaan yang valid. Jika r_{xy} sama atau melampaui pertanyaan yang valid, pertanyaan tersebut dianggap asli.

Untuk menempatkan komponen instrumen melalui pengujian yang lebih ketat, serangkaian tes

⁴⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2015), 172.

dan pertanyaan dari berbagai kesulitan pada awalnya dianalisis dan dipelajari.

a. Tingkat kesukaran

Menurut indeks kesulitan, tingkat kesulitan atau kemudahan penyelesaian suatu masalah ditentukan oleh tingkat kesulitan dan kemudahannya. Dengan menggunakan indeks kesulitan, Anda dapat menentukan tingkat kesulitan peralatan tertentu. Untuk mengetahui seberapa sulit suatu tugas, gunakan rumus di bawah ini:⁴⁵

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik dengan jawaban benar

JS = jumlah keseluruhan peserta didik

b. Uji daya beda

Pengambil tes menggunakan tes daya pembeda untuk menentukan seberapa efektif item membedakan antara mereka yang berkinerja baik dan mereka yang tidak melakukannya dengan baik (kelompok bawah). Rumus berikut harus digunakan untuk mendapatkan indeks perbedaan untuk pertanyaan:⁴⁶

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok

⁴⁵ Amiriono dan Daryanto, "Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Gava Media, 2016)", 194-195.

⁴⁶ Didi Nur Jamaludin, "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran (Edisi Kajian Kurikulum 2013 dan Taksonomi Bloom Revisi)", (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 163-164.

- bawah
- BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar
- BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar
- PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.3
Interval Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik Sekali

(Sumber: Suharsini Arikunto, 2002)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Ketika digunakan dengan cara yang ditunjukkan di atas, perangkat pengukuran dapat dipercaya karena mampu memberikan hasil yang konsisten. Konsistensi dapat dinilai dengan membandingkan kesamaan peringkat yang diberikan oleh orang yang berbeda dengan gejala yang sama. Dikatakan reliabel bila hasil tes menunjukkan pola konsistensi. Instrumen yang andal dalam sains adalah instrumen yang secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan untuk mengukur hal yang sama berulang kali.⁴⁷

Keandalan suatu pengukuran dapat dinilai dengan menilai seberapa konsisten hasilnya jika Anda menguji gejala yang sama beberapa kali dengan menggunakan

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)", (Bandung: Alfabeta Bandung, 2015), 173.

alat ukur yang sama. Rumus K-R.20 digunakan untuk menghitung reliabilitas tes dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

Adapun ketentuannya yaitu:

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan reliabel

Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data lapangan, antara lain sebagai berikut:

1. Tes

Fakta dan kemampuan objek yang diteliti dievaluasi dengan melakukan tes. Penilaian dan evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan tes berupa instrumen. Jika Anda ingin tahu seberapa bagus Anda dalam sesuatu, Anda harus mengikuti tes.

Untuk menyelesaikan tes ini, siswa diberikan serangkaian pertanyaan sebelum dan sesudah tes. Untuk memperoleh data tentang hasil mata kuliah Al-Qur'an Hadits kelas tiga, ujian ini telah dikembangkan. Siswa di kelas eksperimen dan kontrol mengikuti tes penilaian pilihan ganda ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode memperoleh data yang tidak meminta peserta studi secara langsung untuk masukan mereka, melainkan mendokumentasikan tanggapan yang mereka berikan.

Metode ini dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang subjek atau item dengan membaca sejumlah sumber tekstual atau publikasi. Pendekatan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil madrasah, nama-nama pengajar dan siswa, serta rincian tentang lokasi geografis dan sifat pendidikan mereka.

3. Wawancara

Ini adalah pertukaran informasi dan ide dua arah, yang dilakukan dalam bentuk serangkaian pertanyaan dan jawaban, untuk lebih memahami materi pelajaran yang sedang dibahas. wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas III MI NU Khurriyatul Fikri, dengan tujuan untuk merekam data tertulis pada lembar wawancara yang berfungsi sebagai data penting untuk analisis yaitu wawancara dengan guru Al-Qur'an hadits dan siswa kelas III MI NU Khurriyatul Fikri.

4. Observasi

Untuk lebih memahami masalah yang sedang dipelajari, peneliti menggunakan observasi sebagai alat untuk mengintip ke lapangan dan melihat sendiri apa yang terjadi di sana. Pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an Hadis kelas III diuji dengan cara membandingkan jawaban atas pertanyaan yang diambil dari komik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sekarang dalam proses menganalisis data dari semua responden yang informasinya telah diperoleh. Selama proses analisis data, peneliti membagi data menjadi beberapa kelompok tergantung pada faktor dan kategori responden yang berpartisipasi. Tentukan apakah pemahaman siswa tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis telah meningkat sebagai hasil dari intervensi. Peneliti juga membagi menjadi 2 tahap dalam menganalisis data yaitu uji prasyarat yang bertujuan untuk menentukan normalitas, homogenitas, linieritas dan uji regresi linier sederhana untuk membuktikan pengaruh.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah populasi normal digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Uji homogenitas harus diterapkan pada data jika hasil penelitian menunjukkan distribusi normal. Menurut Kolmogorov-Smirnov, jika D_{count} D_{tabel} berada dalam kisaran standar deviasi yang ditentukan, maka data dianggap terdistribusi secara teratur menggunakan tes ini.

b. Uji Homogenitas

Perlu dilakukan uji homogenitas varians untuk mengevaluasi apakah sampel yang dikumpulkan dari populasi yang sama memiliki varians yang selaras atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik Levene dan SPSS 23. Berikut persyaratan pengujian homogenitas.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogen

c. Uji T-Test

Uji paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Uji paired sample t test merupakan bagian dari statistik parametrik, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.
- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

d. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas, dipilih model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas lainnya, digunakan uji linieritas. Aturan untuk keputusan linearitas dapat diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi penyimpangan dari linearitas yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Terdapat linearitas jika nilai signifikansi divergensi dari linearitas melebihi alfa (0,05).⁴⁸

2. Regresi Linier Sederhana

Prosedur analisis data dimulai setelah persyaratan diuji. Menggunakan data sampel untuk menarik kesimpulan tentang populasi yang lebih luas adalah inti dari metode ini! Strategi statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Dengan menggunakan regresi linier sederhana, kami hanya memiliki tiga faktor independen dan tiga variabel dependen (semuanya independen), sehingga kami dapat memperoleh hasil yang kami inginkan. Sangat mudah untuk mengingat persamaan untuk regresi linier.⁴⁹

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan berapa banyak kenaikan atau penurunan variabel dependen yang terjadi sebagai respons terhadap variabel independen; jika angka arah atau koefisien regresinya positif, maka telah terjadi peningkatan variabel terikat;

⁴⁸ M. Djazari dkk, *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knoeledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY*, Jurnal Nominal/ Volume II Nomor II/ Tahun 2013. 195.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, 379.

sebaliknya, telah terjadi penurunan pada variabel dependen.

a. Perumusan Hipotesis

Ha : Ada pengaruh media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi Al-Qur'an Surah Al Falaq terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas III MI NU Khurriyatul Fikri Kudus.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antar penerapan media *strip story* terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi Al-Qur'an surah Al-Falaq kelas III MI NU Khurriyatul Fikri Kudus.

b. Pengambilan keputusan

F empirik > F teoritik maka Ha diterima

F empirik < F teoritik maka Ha ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 23.0 *for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

3. N-Gain Score

Skor pre dan posttest dari masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol dibandingkan untuk menentukan N-gain. Rumus faktor g (juga dikenal sebagai N-gain) dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan persamaan berikut:⁵⁰

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 3.4

Tabel Klasifikasi N-gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

> 76	Efektif
------	---------

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002)

Hasil perhitungan N-Gain dilakukan dengan menggunakan microsoft excel.

